

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yakni : pemahaman standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan pengendalian internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesawaran.

Sumber data merupakan sumber darimana data diperoleh. Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka (Sugiyono, 2016). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari jawaban para responden terhadap angket (kuesioner) yang disebarakan oleh peneliti kepada pemerintah Kabupaten Pesawaran.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu metode penarikan sampel probabilitas yang dilakukan dengan kriteria tertentu. Sampel penelitian ini diambil secara *purposive sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan terstruktur. Kuisisioner dapat berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang apa yang dibutuhkan yaitu sistem pengendalian internal, kualitas Sumber daya manusia dan peran auditor internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Jawaban pada kuisisioner dibatasi berdasarkan skala likert dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kesetujuan responden. Data dikumpulkan yang diberikan kepada responden yang merupakan Dinas-dinas Kabupaten Pesawaran.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada Dinas-dinas Kabupaten Pesawaran. Pemilihan objek penelitian ini dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Pesawaran merupakan Kabupaten yang ada di Provinsi Lampung dan telah memperoleh opini laporan keuangan yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama 3 tahun berturut-turut dan pemilihan Dinas-dinas Kabupaten Pesawaran dilakukan dengan alasan instansi tersebut merupakan satuan kerja pemerintah daerah, yang berarti ikut berpartisipasi dalam pengelolaan, penyusunan, dan pelaporan laporan keuangan pemerintah. Selain itu mereka juga merupakan salah satu pengguna laporan keuangan tersebut sebanyak

33 Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pesawaran.

3.3.2 Sampel

Pemilihan sampel pada penelitian ini didasarkan pada metode *Purposive Sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan (*Judgment*), sehingga disebut *Judgment Sampling* (Hartono, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel yaitu:

1. Pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan pada setiap OPD Kabupaten Pesawaran yang terlibat secara langsung dalam penyusunan laporan keuangan, yang meliputi bagian keuangan, bendahara dan para staff.
2. Kepala dan staf/pegawai sub bagian akuntansi dan keuangan pada setiap OPD Kabupaten Pesawaran.
3. Pegawai sub bagian akuntansi dan keuangan yang ditemui bersedia menjadi responden.

Berdasarkan uraian diatas, dari 33 Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pesawaran, namun hanya 7 Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pesawaran yang bersedia menjadi objek penelitian dan memberikan ijin penelitian dengan jumlah responden sebanyak 45 responden.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Peneliti dalam hal ini ingin mengetahui pengaruh adanya hubungan antara pemahaman standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan pengendalian internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dalam konteks penelitian ini, variabel independennya ada tiga yaitu pemahaman standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan pengendalian internal. Sedangkan variabel dependennya adalah Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Definisi operasional variable penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah (X1)	Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan adalah Proses untuk mengerti benar tentang standar akuntansi pemerintahan.	a. Penyajian Laporan Keuangan b. Laporan Realisasi Anggaran c. Laporan Arus Kas d. Catatan Atas Laporan Keuangan e. Akuntansi Persediaan f. Akuntansi Investasi g. Aset Tetap h. Akuntansi Kontruksi dalam Pengerjaan i. Akuntansi Kewajiban j. Koreksi Kesalahan k. Laporan Keuangan Konsolidasi l. Laporan Operasional (Ni Luh Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna)	Likert

			Dewi,2020)	
2	Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah (X2)	Pemanfaatan terhadap suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Sumber Daya Manusia dan Alat b. Data yang diperoleh c. Informasi <p>(Ni Luh Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, 2020)</p>	Likert
3	Sistem Pengendalian Internal (X3)	Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh suatu organisasi yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi mengenai keandalan laporan keuangan, serta ketaatan terhadap peraturan perundangundangan (Triyanti, 2018).	<ul style="list-style-type: none"> a. Lingkungan Pengendalian b. Penilaian Risiko c. Aktivitas Pengendalian d. Informasi Dan Komunikasi, e. Pemantauan <p>(Ni Luh Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, 2020)</p>	Likert
4	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah merupakan karakteristik kualitatif dari suatu laporan yang menyajikan mengenai posisi keuangan dan kinerja pemerintah daerah serta informasi lain yang merupakan hasil proses akuntansi selama periode tertentu yang akan digunakan oleh para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan (Triyanti, 2018).	<ul style="list-style-type: none"> a. Relevan b. Andal, c. Dapat Dibandingkan d. Dapat Dipahami. <p>(Ni Luh Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi , 2020)</p>	Likert

Dalam hal pengukuran, penelitian ini menggunakan pengukuran skala Interval, yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena tertentu dan memberikan nilai terhadap preferensi tersebut. Skala interval ini menggunakan instrument skala Likert. Kuesioner yang akan disebar akan dilengkapi dengan lima alternatif jawaban, dan masing- masing jawaban mengandung skor, yaitu:

1. Angka 5 = Sangat Setuju
2. Angka 4 = Setuju
3. Angka 3 = Netral
4. Angka 2 = Tidak Setuju
5. Angka 1 = Sangat Tidak Setuju

3.5 Metode Analisa Data

Metode analisis yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Data yang telah diperoleh nantinya akan dianalisis atau diolah menggunakan program SPSS Versi 20.0.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2016) statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa memiliki maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai responden yang diperoleh dari kuesioner yang telah dibagikan, kemudian diuraikan kembali dengan menggunakan kalimat.

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pertanyaan atau pernyataan kuesioner adalah korelasi *product moment* dari Karl

Pearson dengan ketentuan: jika r hitung $>$ r tabel, maka skor butir pertanyaan atau pernyataan kuesioner valid tetapi sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka skor butir pertanyaan atau pernyataan kuesioner tidak valid. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak N , maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*), yaitu jumlah responden dikurangi dua.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas memiliki tujuan untuk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Reliabilitas mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrument yang digunakan, peneliti menggunakan koefisien *cronbach alpha*. Suatu instrument dapat dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach alpha* $>$ 0,6, dan sebaliknya dikatakan tidak *reliable* jika *cronbach alpha* $<$ 0,6 (Ghozali,2011).

3.5.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yaitu penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia, variabel terikat kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Nilai koefisien masing-masing variabel dapat dilihat dengan SPSS, pada Tabel *Coefficients* kolom *Unstandardize Coefficients*. Bentuk persamaan dari analisa ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas LKPD

a : Konstanta

X₁ : pemahaman standar akuntansi pemerintah

X₂ : pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah

X₃ : pengendalian internal

e : error

3.5.5 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan melalui Uji Koefisien Determinan ($Adjusted R^2$), Uji Kelayakan Model F (*Fishier*), Uji Hipotesis t.

Uji *Adjusted R*(Koefisien Determinan)

Untuk mendapatkan berapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui koefisien determinasi (*Adjust R Square*). Jika *Adjust R Square* adalah sebesar 1 berarti *Fluktuasi* variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan *Fluktuasi* dependen. Nilai *Adjust R Square* berkisar hampir 1 berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai *Adjust R Square* semakin mendekati angka 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan *Fluktuasi* variabel dependen.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah layak. Ketentuan yang digunakan dalam Uji F adalah sebagai berikut:

- a. Jika F lebih besar dari F tabel atau lebih probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($\text{sig} < 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan atau model penelitian tersebut layak.
- b. Jika Uji F hitung lebih kecil dari F tabel atau probabilitas lebih besar dari pada tingkat signifikan ($\text{sig} > 0,05$), maka model tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.
- c. Membandingkan nilai F hasil perhitungan nilai F menurut tabel. Jika F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka model penelitian sudah layak. (Ghazali,2015).

Uji Signifikansi (Uji T)

Uji t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual (parsial) dalam menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut : (Ghazali,2015).

1. Pada uji ini, suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen jika probabilitas signifikansinya dibawah 5 %.
2. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, H_a diterima. Dan Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, H_a ditolak